

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru. Artinya tinggi rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki guru akan berpengaruh pada tinggi rendahnya kinerja guru. Korelasi yang positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional guru maka akan semakin baik pula kinerjanya dan sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki guru maka semakin rendah atau buruk pula kinerjanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

a. Bagi guru tingkat SLTP di kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Guru disarankan agar dapat mempertahankan kemampuan kecerdasan emosional dan diharapkan kepada para guru agar dapat menyeimbangkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengenali emosi dirinya, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan di lingkungan sekolah supaya berhasil dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah disarankan untuk melakukan pengarahan dan kegiatan mengenai pengembangan kecerdasan emosional guru agar guru mampu membina dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kecerdasan emosional dapat menghubungkan dengan variabel lain agar memperkaya teori pendukung kecerdasan emosional. Selain itu peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian terkait kecerdasan emosional dengan kinerja dosen, agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik lagi dari hasil penelitian sebelumnya.